

## PERAN HUMAS DALAM MENINGKATKAN CITRA SMA MUHAMMADIYAH 1 PALANGKA RAYA

Rahmat Hidayat<sup>1</sup>, Koyimatul zamzam F<sup>2</sup>

<sup>1-2</sup> Universitas Muhammadiyah Palangka Raya, Palangka Raya, Central Kalimantan, Indonesia

Email: [rachmat.hidayat.ant@gmail.com](mailto:rachmat.hidayat.ant@gmail.com), [firdazamzam25@gmail.com](mailto:firdazamzam25@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan peran humas di SMA Muhammadiyah 1 P.Raya dan media yang digunakan dalam meningkatkan citra positif sekolah. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, subjek penelitian terdiri dari 5 informan yaitu, wakasek kehumasan, guru, murid, alumni dan masyarakat sekitar.

Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dimana teknik penumpukan data dengan Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Analisa data menggunakan teknik reduksi data, penyajian data dan penarik kesimpulan. Untuk menjamin keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran humas SMA Muhammadiyah 1 P.Raya dapat dikatakan optimal walaupun dengan merangkapnya jabatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran humas sudah melaksanakan peran yaitu sebagai komunikator, pembina hubungan, back up management dan image corporate. Proses komunikasi dalam meningkatkan citra baik publik internal maupun eksternal dapat dikatakan seimbang dengan tujuan yang sama. Penggunaan media yaitu secara langsung dan media massa seperti facebook dan whatsapp, baliho, dan brosur

**Kata Kunci:** Peran humas, meningkatkan citra

### Abstract

This study aims to determine the implementation of the role of public relations in SMA Muhammadiyah 1 P. Raya and the media used in improving the positive image of the school. The type of research used is descriptive qualitative, the research subject consists of 5 informants, namely, vice head of public relations, teachers, students, alumni and the surrounding community.

Using data collection techniques by means of interviews, observation and documentation. Data analysis uses data reduction techniques, data presentation and conclusion drawing. To ensure the validity of the data using triangulation techniques sources and methods.

The results showed that the public relations role of SMA Muhammadiyah 1 P.Raya could be said to be optimal even though it was by concurrent positions. The results show that the role of public relations has carried out its role as communicator, relationship builder, back up management and corporate image, the communication process in improving the image of both internal and external publics can be said to be balanced with the same goal. The use of media is direct and mass media such as Facebook and WhatsApp, billboards, and brochures

**Keywords:** Role, Public relation

## PENDAHULUAN

Sekolah menjadi salah satu hal penting yang menjadi dasar pendidikan bagi anak-anak. Sekolah merupakan ladang ilmu yang nantinya dapat menjadi bekal di masa mendatang. Sekolah adalah suatu lembaga pendidikan yang bersifat non-formal, dan formal yang bertujuan untuk membimbing, membina, dan memberikan berbagai macam pelajaran mengenai pengetahuan umum maupun pendidikan karakter. Tingkatan jenjang pendidikan sekolah terdiri dari PAUD, pendidikan sekolah dasar (SD), pendidikan sekolah pertama (SMP), pendidikan sekolah menengah atas (SMA), dan perguruan tinggi. Ditinjau dari sistem pendirian, sekolah di Indonesia ada sekolah negeri dan sekolah swasta dengan tujuan menyelenggarakan pengajaran, pengelolaan, dan pendidikan peserta didik melalui bimbingan yang diberikan oleh pendidik atau guru. Sekolah negeri adalah sekolah yang dioperasikan atau disediakan oleh pemerintah dengan segala fasilitas gratis, mulai dari kelas hingga guru digaji oleh pemerintah untuk memberikan fasilitas kepada rakyat Indonesia. Sekolah swasta atau disebut sebagai sekolah independen yang tidak dikelola oleh pemerintah daerah, negara.

Pendidikan menengah atas terdapat tiga jenis yaitu pendidikan menengah sekolah atas (SMA), pendidikan menengah sekolah kejuruan (SMK), dan pendidikan menengah madrasah aliyah (MA). Sekolah menengah atas adalah satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan sebagai lanjutan dari sekolah menengah pertama (SMP), Madrasah Tsanawiyah (MTS) atau bentuk lain yang sederajat. SMA merupakan jenjang pendidikan yang mengutamakan penyiapan siswa untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dengan pengkhususan (Depdiknas, 2004: 112). Perwujudan pengkhususan tersebut berupa diselenggarakannya penjurusan di mulai di kelas XI (Sebelas) yakni, penjurusan pada Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), dan Bahasa yang mulai diterapkan pada siswa SMA kelas XI tahun pelajaran 2005/2006.

Di Indonesia ada berbagai jenis sekolah SMA baik negeri atau swasta. SMA negeri merupakan sekolah yang banyak di minati oleh masyarakat di bandingkan SMA swasta karena beberapa faktor. Sekolah SMA swasta menjadi pilihan kedua karena minat masyarakat masih tinggi ke sekolah negeri. diiringi isu negatif yang ada di masyarakat yang menyatakan bahwa

sekolah swasta yaitu sekolah pilihan terakhir atau sebagai pelarian karena tidak lolos di SMA unggulan. Citra dibutuhkan lembaga agar masyarakat memberikan apresiasi sekaligus merupakan reputasi dan prestasi yang hendak dicapai bagi dunia hubungan masyarakat. “Citra lembaga penting dan harus dijaga agar tetap baik di mata publik, baik internal maupun eksternal” (Ruslan, 2007 :75).

Citra harus dikelola dengan baik melalui hubungan yang harmonis dengan khalayak publik, mengingat citra lembaga merupakan cermin identitas lembaga tersebut. Citra lembaga pendidikan terbentuk berdasarkan berbagai komponen antara lain reputasi akademis atau mutu akademik dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kinerja profesionalitas kepala sekolah, guru serta staf yang terkait di sekolah, memiliki jaringan organisasi yang baik untuk guru dan orang tua murid serta kurikulum yang jelas agar tercipta lulusan yang baik.

Peran humas sangat penting dalam suatu organisasi baik organisasi atau lembaga yang berskala besar atau kecil. Pentingnya humas harus disadari tidak hanya pemimpin organisasi akan tetapi harus disadari oleh semua unit yang ada di organisasi atau lembaga itu sendiri.

Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Palangka Raya merupakan sekolah swasta yang beralamat di Jalan Rta Milono km. 1,5 kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah yang menyadari akan pentingnya peran hubungan masyarakat di sekolah untuk mempertahankan eksistensinya. Pelaksanaan aktivitas kehumasan tersebut dilaksanakan supaya pihak *internal* maupun *eksternal* khususnya masyarakat mengenal dan bertambah wawasan mengenai SMA Muhammadiyah 1 Palangka Raya.

Berdasarkan pra survei ditemukan bahwa 3 tahun terakhir minat masyarakat mengalami penurunan, apakah disebabkan isu yang berkembang di masyarakat mengenai sekolah swasta atau ada faktor lain, hal ini mengharuskan SMA Muhammadiyah lebih keras lagi untuk meningkatkan citra sekolah. Untuk itu peran humas sangat penting untuk dijadikan sebagai media dalam meningkatkan citra sekolah SMA MU 1 P.Raya, selain itu peran humas juga sebagai media sosialisasi sekolah kepada masyarakat serta menambah pengetahuan publik yang diharapkan dapat meningkatkan citra positif sekolah terhadap berbagai kegiatan yang dilaksanakan sekolah. Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti

mengambil judul “Peran Humas Dalam Meningkatkan Citra Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Palangka Raya”.

## **METODOLOGI**

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mengungkap masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek/objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Pengertian penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tertulis, dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan teori dari Rosady Ruslan mengenai teori peran humas di jelaskan empat peran utama hubungan masyarakat yaitu :

1. Humas sebagai *communicator*
2. Humas membina hubungan (*relationship*)
3. Humas sebagai peranan *back up management*
4. Humas sebagai pembentuk *image*

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi ditemukan bahwa SMA Muhammadiyah 1 P.Raya telah melaksanakan peran yang dituangkan dengan berbagai kegiatan yang mana dari hasil kegiatan yang dilaksanakan dapat menghasilkan nilai positif yang di inginkan.

1. peran humas sebagai *communicator*

Peran humas sebagai *communicator* merupakan peran humas dalam menyampaikan informasi kepada publiknya. Sesuai dengan Harold D Laswell dalam proses komunikasi terdapat komponen komunikasi yaitu ; komunikator, pesan, media, komunikan dan umpan balik. Humas disini menjalankan peran yaitu sebagai komunikator.

Peran humas sebagai komunikator dapat dikatakan berhasil apabila dapat menunjukan

kredibilitas atau kepercayaan dari publik. Humas dalam menjalankan perannya harus tampak adanya kejujuran serta keterbukaan dan konsistensi terhadap informasi yang disampaikan agar memperoleh kepercayaan baik dari publik internal maupun eksternal yang berpengaruh terhadap opini publik yang positif terhadap sekolah.

Penyampaian informasi ditujukan kepada publik internal dan eksternal sebagai sasaran humas. Publik internal adalah masyarakat yang berada didalam sekolah sedangkan publik eksternal yaitu masyarakat luar maupun pihak yang mempunyai hubungan dengan SMA Muhammadiyah 1 P.Raya. Kegiatan yang dilakukan oleh humas yaitu :  
Rapat formal, pembuatan grup whatsapp dan mos, untuk penyampaian informasi yang ditujukan untuk publik eksternal yaitu presentasi sekolah, pengambilan rapat.

## 2. Peran humas membina hubungan baik

Peran humas sebagai pembina hubungan merupakan upaya untuk menjalin hubungan baik serta kerja sama dengan publik, dalam menciptakan opini publik yang positif terhadap sekolah. Hubungan yang baik dengan publik merupakan langkah awal untuk selanjutnya menjalin kerja sama dalam rangka melaksanakan kegiatan- kegiatan humas untuk meningkatkan citra sekolah. Hubungan yang baik dengan publik ditandai dengan kegiatan yang diikuti oleh publiknya dan sesuai dengan tujuan yang dicapai. Membina hubungan baik humas melakukan aktivitas seperti kegiatan ppk, milad, perayaan hari besar, halal bi halal. Membina hubungan dengan publik eksternal yaitu pengadaan penyembelihan hewan qurban, kerja sama dengan umkn, kerja sama dengan pihak buku, menjalin kerja sama dengan sekolah lain.

## 3. Peran humas sebagai back up management

Humas SMA Muhammadiyah 1 P.Raya berperan sebagai penunjang keberhasilan secara keseluruhan tugas tugas yang sudah dilaksanakan, keberhasilan suatu humas menentukan langkah selanjutnya sekolah dalam hal apapun, oleh karena itu back up management bertujuan untuk menciptakan dan mengembangkan persepsi terbaik dalam masyarakat. Pihak humas melaksanakan kegiatan yang akan di capai yaitu mempersiapkan sekolah

dalam mengikuti kegiatan adiwiyata tingkat nasional, dan kegiatan pelatihan komite pembelajaran sekolah tingkat penggerak.

#### 4. Peran humas sebagai corporate image

Peran humas sebagai pembentuk citra merupakan peran humas yang bertujuan untuk meningkatkan atau membangun citra sekolah di mata publik. Proses komunikasi yang dilaksanakan humas SMA Muhammadiyah 1 P.Raya dengan publik baik intern maupun ekstern bertujuan untuk menciptakan hubungan yang baik.

Citra merupakan hal yang abstrak namun dampaknya dapat dirasakan secara nyata. Citra yang positif dapat mendorong pihak ekstern maupun intern untuk memberikan dukungan dalam rangka pencapaian tujuan serta visi misi sekolah. Dalam upaya meningkatkan citra yang baik untuk masyarakat baik internal maupun eksternal yaitu dengan usaha membuat kondusif sekolah, pelayanan yang baik, dan peningkatan kualitas pendidik, melakukan kegiatan sosial aksi gemar literasi.

#### 5. Penggunaan media komunikasi yang digunakan oleh pihak humas demi menunjang kelancaran proses penyampaian informasi dan meningkatkan citra sekolah yaitu brosur, surat resmi, baliho atau baliho, dan facebook.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa humas SMA Muhammadiyah 1 P.Raya sudah melakukan secara optimal walaupun dengan merangkapnya jabatan ganda sebagai guru. Humas sangat penting dalam proses pembentukan citra dan penunjang pencapaian yang ingin dicapai secara bersama. Penggunaan media massa baik media sosial dan cetak sangat berpengaruh dalam penilaian masyarakat, di usahakan selalu mengikuti perkembangan media sosial yang banyak digunakan masyarakat, guna menjangkau khalayak luas.

## REFERENSI

Abd Syukur, Redi Panuju. (2020). Peran Strategis Public Relation dalam Pengembangan Reputasi Pendidikan Tinggi: Studi Kasus Promosi di Akademi Farmasi Surabaya.

- Abd. Majid & Amaluddin (2015). Peran Hubungan Masyarakat Dalam Peningkatan Citra Universitas Muslim Indonesia Menuju World Class University.
- Effendy, Onong Uchjana. 2007. Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek. Remaja Rosda- karya, Bandung.
- Fransiska, M. (2015). Peran Humas dalam Membangun Citra Sekolah Menengah Kejuruan Bopkri 1 Yogyakarta. *Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Ningsih, I. (2022). Strategi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Citra Sekolah Di SMPN 1 Tellu Siattinge. *Jurnal Mappesona*, 5(1), 11-21.
- Ningsih, I. T., & Pramusinto, H. (2017). Peran Humas Dalam Meningkatkan Citra Sekolah Di SMK YPE Sumpiuh Kab. Banyumas. *Economic Education Analysis Journal*, 6(2), 408-420.
- Nur Harini, I. (2014). Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Upaya Peningkatan Pencitraan Sekolah (Studi Kasus di SMP Al Hikmah Surabaya). *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 4(4).
- Rini, K. S., Rusmiwari, S., & Widodo, H. P. (2017). Peran humas dalam meningkatkan citra universitas tribhuwana tunggadewi. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tribhuwana Tungadewi*, 6(1), 137221.
- Sarleni, S., Asrul, A., & Rosida, W. (2020). Peran Humas dalam Meningkatkan Citra Sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran (JPP)*, 1(3), 139-148.
- Soemirat, Soleh & Ardianto, Elvinaro. 2013. Dasar- dasar Public relations. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D. Bandung. Alfabeta.